

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Teknik pemeriksaan *thoracolumbal* dengan klinis *scoliosis* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soeselo Slawi

6.1.1 Teknik pemeriksaan radiografi *thoracolumbal* dengan klinis *scoliosis* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal hanya menggunakan proyeksi *AP long spine*, posisi pasien erect di atas stand scoliosis atau peralatan system radiografi untuk pemeriksaan scoliosis, posisi obyek batas atas setinggi C1 atau setinggi mulut dan batas bawah symphysis pubis, central ray vertikal tegal lurus bucky stand, central point processus xypoides.

6.1.2 Alasan pemeriksaan *thoracolumbal* dengan klinis *scoliosis* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal hanya menggunakan proyeksi *AP long spine* karena menggunakan proyeksi *AP long spine* dapat menampilkan keseluruhan tulang *vertebra* dari *cervical* sampai *sacrum* dan sudah cukup untuk meneggakkan diagnosa pada klinis *skoliosis* khususnya untuk menilai arah, lokasi, dan derajat kelengkungan dan mampu memberikan informasi untuk proses pemeriksaan selanjutnya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi penulis di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

6.2.1 Sebaiknya dibuatkan SOP khusus tentang penggunaan proyeksi *AP long spine* untuk klinis *scoliosis* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal.